BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini banyak diantara masyarakat luas, khususnya wanita yang membutuhkan busana dengan kriteria gaun malam untuk menghadiri acara-acara formal serta semi formal seperti pesta perkawinan, pesta pertunangan dan acara lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan busana indah yang cocok untuk acara-acara tersebut.

Di Indonesia sendiri, perkembangan busana *ready-to-wear deluxe* masih belum seperti di negara-negara maju di luar Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan desainer dan konsumen di Indonesia lebih menyukai membuat baju yang *made-to-measure* atau sesuai pesanan sehingga hanya sebagian kecil saja desainer yang berani membuat koleksi busana *ready-to-wear deluxe*, selain itu sulit pula untuk menemukan ragam pilihan busana *ready- to-wear deluxe*, Selain itu sulit pula untuk menemukan ragam pilihan koleksi busana *ready-to-wear deluxe*.

Melihat pada kenyataan di masyarakat luas pada sekarang ini yang membutuhkan busana malam untuk menghadiri acara formal serta semi formal, penulis terinspirasi untuk membuat busana khususnya bagi kaum wanita, yaitu gaun malam yang cocok untuk menghadiri acara semi formal dan formal dengan karakteristik yang futuristik namun tetap elegan bagi pemakainya. Penulis membuat rancangan gaun malam dengan mengangkat tema futuristik dikarenakan pemilihan akan gaun malam yang ada di masyarakat sekarang ini hanya sedikit yang mengangkat tema futuristik, pada umumnya yang ada di masyarakat luas gaun malam yang tersedia hanya menonjolkan sisi glamor sebab pada umumnya gaun malam yang futuristik akan sulit untuk dikenakan karena bentuk siluetnya yang struktural.

Penulis merancang gaun malam dengan mengambil tema lubang hitam yang berada di luar angkasa yang terinspirasi dari melihat acuan tren fashion pada tahun 2013 dari buku "VirtuaLuxe*"* 2013 yang di dalamnya ada salah satu sub-tema yang membahas tentang luar angkasa dari teori *The Big Bang* atau yang biasa dikenal dengan teori ledakan besar. Adapun karakteristik dari rancangan baju yang penulis buat cenderung mengarah ke arah yang gaun malam yang futuristik, sedangkan gaun malam yang futuristik pada umumnya struktural. Baju struktural biasanya akan sulit dan tidak nyaman dikenakan karena biasanya menggunakan material-material yang tidak biasa dalam teknis pembuatannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas pada latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan masyarakat modern kususnya wanita masa kini akan busana malam bertemakan futuristik.
2. Busana *ready-to-wear deluxe* sulit ditemukan di Indonesia.
3. Busana futuristik cenderung sulit dipakai serta tidak nyaman saat dikenakan karena berstruktur.

1.3 Batasan Masalah

Dalam bidang studi fashion, maka ruang lingkup proyek Tugas Akhir dibatasi pada hal-hal yang dapat diselesaikan melalui pendekatan fashion, yaitu pada penciptaan konsep busana malam dengan menggunakan tema *Black Hole* yang diambil dari acuan tren fashion 2012-2013 yang terdapat dalam buku "VirtuaLuxe" 2013 yaitu Galactic Explotion. Siluet yang digunakan dalam rancangan gaun malam sendiri adalah siluet yang berstruktur namun tetap layak untuk dan sesuai dikenakan untuk acara-acara formal dikarenakanan untuk memenuhi kebutuhan akan busana *ready-to-wear deluxe* bagi wanita kalangan menengah keatas dengan kisaran usia 20-30 tahun.

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan dari koleksi gaun malam yang bertema 'Black Hole' ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akan busana malam *ready-to-wear deluxe* bertema yang futuristik namun tetap mudah dikenakan serta unik dan tidak biasa karena menggabungkan teknik *print* dan teknik aplikasi payet dalam proses pembuatannya sehingga menghasilkan suatu produk gaun malam yang indah, futuristik, berstruktur namun mudah dan nyaman saat di kenakan oleh pemakainya.

1.5 Metode Perancangan

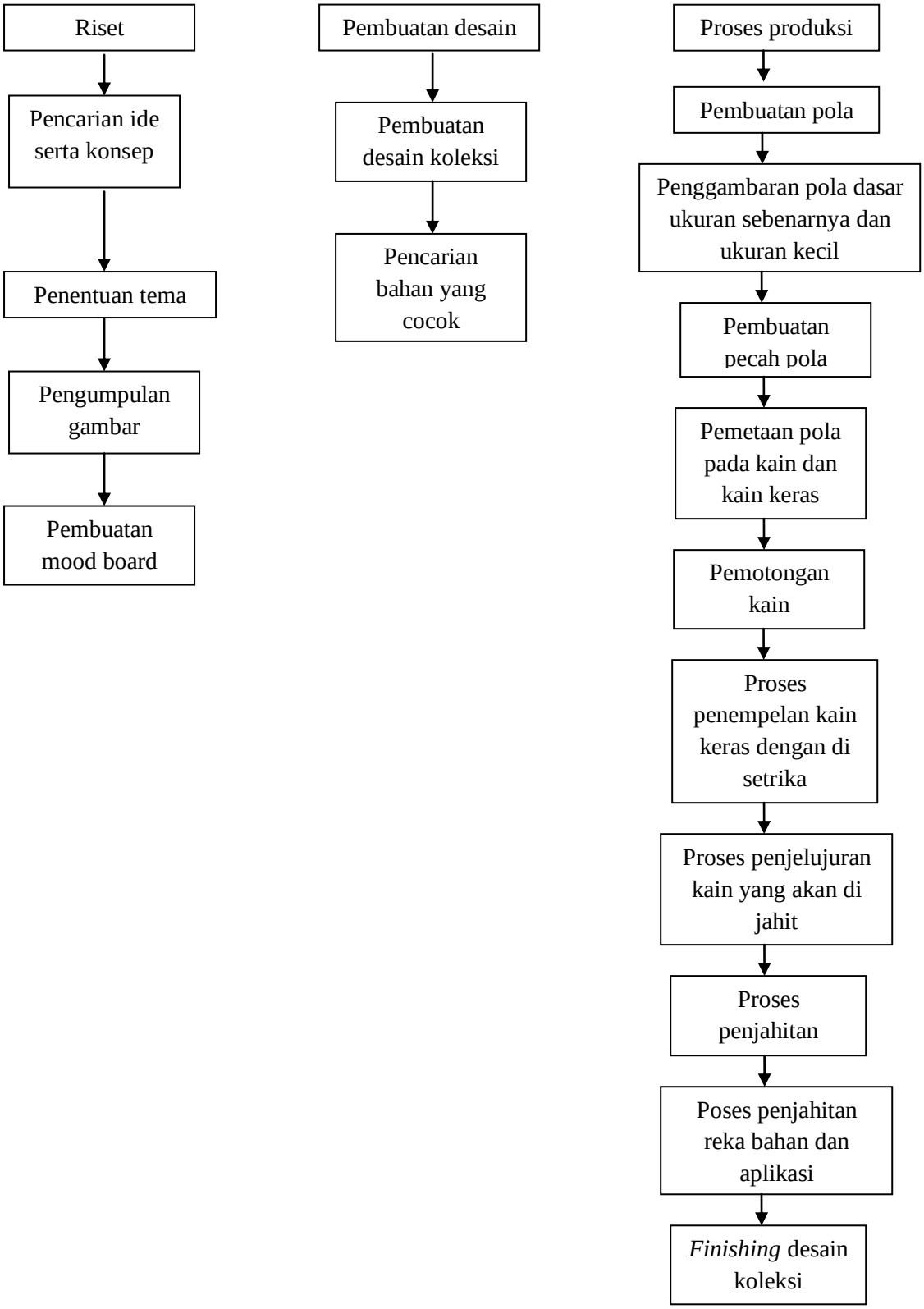

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan Tugas Akhir terdiri dari 5 bab, berikut ini merupakan penjabaran secara ringkas dari laporan Tugas Akhir ini.

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan tentang latar belakang beserta alasan dirancangnya gaun malam dengan tema *Black Hole,* serta juga dijelaskan identifikasi tentang gaun malam seperti apa yang masyarakat modern khususnya wanita masa kini. Selain itu pula tujuan dari perancangan gaun malam juga di dijelaskan pada bab ini dilengkapi serta cara pembuatan secara singkat serta materialnya dan juga beserta dengan target market yang menjadi sasaran penulis beserta dengan prefensinya.

BAB II LANDASAN TEORI, menjelaskan berbagai macam teori yang menjadi landasan yang menunjang dalam pembuatan konsep perancangan seperti : teori desain, teori fashion, teori busana, teori pola dan jahit, teori tekstil, teori warna

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI, menjelaskan mengenai objek studi yang menjadi ide rancangan yaitu lubang hitam dengan segala karakteristik dan sifatnya yang begitu unik .

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari perancangan umum berupa membahas tentang apa itu lubang hitam, karakteristiknya serta sifatnya. Serta perancangan kusus yang didalamnya membahas tentang perancangan sketsa desain serta material dan teknik-teknik yang dipakai sebagai reka bahan dalam rancangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, menjelaskan tentang kesimpulan dari proses pembuatan busana *ready-to-wear deluxe* yang berupa gaun malam bertema *Black Hole* dengan kesulitan yang terjadi saat teknis pembuatan serta saran bagi penulis.